|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Harian  | : | Satu Sulteng | KasubaudSulteng II |
| Hari, tanggal | : | Sabtu, 1 November 2014 |
| Keterangan | : |  |
| Entitas | : | Touna |

TOUNA, SATUSULTENG. com Kejaksaan Negeri (Kejari) Ampana ambil alih kasus dugaan adanya SPPD Fikif

perjalanan dinas Kepala Dinas Perpusataan Dokumentasi dan Arsip Daerah (PDAD) Kabupaten Tojo Una-Una (Touna) Endang Srihartati.

“Kita akan lihat sejauh mana kasus ini dan kami akan menindak lanjuti dengan cara menerjunkan anggota

untuk mmenelusuri, memanggil Endang Srihartati dan melakukan pemeriksaan,” kata Kepala Seksi (Kasie)

Intelijen Kejari Ampana Rizal kepada wartawan Jumat (24/10/14).

Rizal mengatakan, kasus dugaan perjalanan dinas tersebut menurutnya tidak melihat kecil atau besar

anggaran yang diduga dikorupsi namun tetap akan diperiksa siapapun dan apapun alasanya. “Walaupun

berapa saja kita tetap akan periksa jika menurut laporan seperti itu,” katanya.

Sebelumnya diberitakan Endang diduga membuat SPPD Fiktif dengan melakukan perjalanan dinas selama

tiga bulan tujuh kali melakukan perjalanan dinas, sedangkan per satu kali perjalalanan untuk setingkat

kepala dinas mencapai Rp5 juta lebih.

Jika dikalkulasikan Lima Juta kali Tujuh anggaran rakyat tersebut sudah melayang sekitar Rp 40 Juta lebih

untuk perjalanan dinas yang tidak pasti outputnya, karena tidak ada bukti fisik yang ditunjukan setelah

perjalanan dinas tersebut.

Informasi yang dihimpun media ini dan juga informasi yang berkembang ditengah masyarakat jika Endang

diduga menggunakan SPPD tersebut untuk melihat anggota keluarganya di Kota Makasar Sulawesi Selatan

yang dikabarkan sedang menjalani pendidikan, bukan untuk perjalanan dinas.